

ORNAMEN BANGUNAN BANGSAL KENCANA KERATON YOGYAKARTA



TESIS

PENGKAJIAN SENI

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Kriya Kayu**

**ROHIMAN
1621021412**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

ORNAMEN BANGUNAN BANGSAL KENCANA
KERATON YOGYAKARTA

Oleh

ROHIMAN
1621021412

Telah dipertahankan pada tanggal 06 Juli 2018
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum

Penguji Ahli



Dr. Supriaswoto, M.Hum

Ketua Tim Penilai



Kurniawan Adi Saputro, Ph.D

Yogyakarta, 27 JUL 2018

Direktur,




Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 19611217 199403 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ini pernyataan ini.



Yogyakarta, 6 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

ROHIMAN
1621021412

ABSTRACT

Bangsals Kencana are ancient and historic buildings, erected together with the entire keraton building by Hamengku Buwono I, in 1776. Building Bangsal Kencana is shaped *Joglo Ngestina Lambang Gantung*, open, full of motif ornaments, and is one of several types of traditional Javanese house building. Roofed *berujung* pyramid-shaped, roof *penangkap* hang on *brunjung* roof. Building Bangsal Kencana adjacent to *teratak* Bangsal Probayaksa, both are sacred buildings, and important which is in the yard of the *kedaton* of Keraton Yogyakarta. Bangsal Kencana has an important function, namely as the seat of the sultan on the Golden *Singgahsana* during sakral ceremonies, such as the Pisowanan ceremony

Bangsals Kencana ornament is examined in the study of symbolic forms and meanings, including textual and contextual analysis. Textual analysis to describe the artistic elements in the form of motifs and impressions that appear. Contextual analysis is the next step to analyze the formation of motives. Both stages are a prerequisite to enter the stage of interpretation associated with symbolic meaning. The physical object data of the ornament is taken in the form of photographs. Non-physical data in the form of contextual about ornament obtained from information in books and direct description of the Keraton *abdi dalem*, as well as tour guides in the main complex (*kedaton*). Shape data, symbolic meaning, obtained from the source library. Data processing is assisted by reprinting of ornaments, layout simulations, facing direction ornaments, and photographs.

There are thirteen ornaments carved directly on the building construction framework into concave convex reliefs, and finished with color. Five ornaments are in *saka* and *umpak* Bangsal buildings, and seven others are in *sunduk-kili*, *blanda*, *blandar gantung*, *lumajang*, *lumajang tumpang belandar-pengerat*, *dhodho peksi*, *belandar penanggap*, *usuk*, dan area *pemidhangan*. The syncretic nature, including elements of belief, philosophy, culture and cosmology of Java, Hinduism, Buddhism, and Islam, is very influential on the ornament. From a number of existing ornaments, *mirong* is a Bangsal Kencana ornament motif that is dominant and different than other motifs, including the arrangement of artistic elements, motif shape, layout, facing direction, and symbolic meaning.

Keywords: Ornaments, Bangsal Kencana, shape, meaning

ABSTRAK

Bangsals Kencana adalah bangunan kuno dan bersejarah, didirikan bersama bangunan seluruh bangunan keraton oleh Hamengku Buwono I, pada tahun 1776. Bangunan Bangsals Kencana berbentuk *Joglo Ngestina Lambang Gantung*, bersifat terbuka, penuh dengan motif ornamen dan merupakan salah satu dari sejumlah tipe bangunan rumah tradisional Jawa. Beratap *brunjung* berbentuk limas, atap *penanggap* menggantung pada atap *brunjung*. Bangunan Bangsals Kencana bergandengan dengan Teratak Bangsals Probayaksa, keduanya merupakan bangunan sakral dan penting yang berada di halaman Kedaton Keraton Yogyakarta. Bangsals Kencana mempunyai fungsi penting, yaitu sebagai tempat duduk sultan di atas *Singgahsana Emas* ketika berlangsung upacara-upacara sakral diantaranya upacara *Pisowanan*.

Ornamen Bangsals Kencana diteliti dalam kajian bentuk dan makna simboliknya, mencakup analisis tekstual dan kontekstual. Analisis tekstual untuk mendeskripsikan unsur artistik pada bentuk motif dan kesan yang muncul. Analisis kontekstual adalah tahapan berikutnya untuk menganalisis terbentuknya motif. Kedua tahapan itu menjadi prasyarat masuk pada tahapan interpretasi yang berhubungan dengan makna simbolis. Data objek fisik ornamen diambil dalam bentuk foto. Data non fisik berupa kontekstual tentang ornamen diperoleh dari keterangan dalam buku-buku dan keterangan langsung *abdi dalem* keraton, serta pemandu wisata di kompleks utama (kedaton). Data bentuk, makna simbolis, diperoleh dari sumber pustaka.

Terdapat tiga belas ornamen yang dipahat langsung pada rangka konstruksi bangunan menjadi relief cembung cekung, dan diselesaikan menggunakan warna. Lima ornamen berada di *saka* dan *umpak* bangunan bangsals, dan tujuh lainnya berada di *sunduk-kili*, *blanda*, *blandar gantung*, *lumajang*, *lumajang tumpang*, *belandar-pengerat*, *dhodho peksi*, *belandar penanggap*, *usuk*, dan area *pemidhangan*. Sifat sinkretis, mencakup unsur kepercayaan, falsafah, budaya dan kosmologi Jawa, Hindu, Budha, maupun Islam, sangat berpengaruh terhadap ornamennya. Dari sejumlah motif yang ada, *mirong* merupakan motif ornamen Bangsals Kencana yang bersifat dominan dan berbeda dibanding motif lain, mencakup susunan unsur-unsur artistik, bentuk motif, tata letak, arah hadap, dan makna simbolisnya.

Kata kunci: Ornamen, Bangsals Kencana, Bentuk, Makna

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya, sehingga tesis dengan judul: ORNAMEN BANGUNAN BANGSAL KENCANA KERATON YOGYAKARTA, telah selesai dengan tepat waktu. Tesis ini sebagai syarat untuk menempuh ujian Tugas Akhir jenjang strata dua (S2) Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah selesai. Oleh karena itu perlu disampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

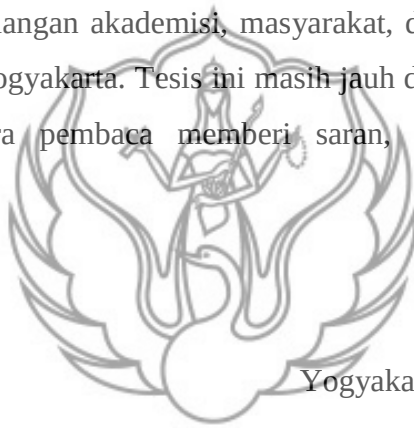
1. K.R.T H. JATININGRAT, SH, selaku Penghageng Tepas Dwarapura Keraton Yogyakarta Hadiningrat yang telah memperkenalkan Bangsal Kencana sebagai objek penelitian.
2. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum yang telah membimbing penulisan Tesis Tugas Akhir.
3. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D selaku ketua tim penguji dalam ujian Tugas Akhir.
4. Dr. Supriaswoto, M.Hum, selaku penguji ahli dalam ujian Tugas Akhir.
5. Profesor. Dr. Djohan. M.Si, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Staf Perpustakaan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu melayani peminjaman buku yang diperlukan.
8. Staf karyawan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran pengurusan administrasi.
9. Kepada kedua orang tua Ayahanda (Tukimin) dan Ibunda (Roliyah) yang senantiasa menyertakan doa, dukungan dalam segala bentuk dan sebagai motivasi kepada penulis. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kakak dan abangda yang telah menjadi penyemangat dalam hidup penulis, Yuni Anita, Ramadi, dan Risma Ningsih S.Pd serta segenap

keluarga. Terima kasih kepada Fitriani, S.Pd M.Sn yang telah memberi semangat dan dukungannya

10. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2016, khususnya Pengkajian Seni Kriya, yang telah banyak berdiskusi, saling memberi informasi pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberi bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama ini kepada penulis serta terima kasih kepada seluruh kawan yang telah menjadi motivasi penulis.

Mudah-mudahan tesis ini dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi kalangan akademisi, masyarakat, dan para pemerhati ornamen bangunan Keraton Yogyakarta. Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu sudilah kiranya para pembaca memberi saran, masukan dan kritik demi kesempurnaannya.



Yogyakarta, 6 Juli 2018

Rohiman
Nim 1621021412

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	10
III : METODE PENELITIAN.....	12
A. Teknik Pengumpulan Data.....	13
B. Analisis Data.....	17
C. Jadwal Penelitian	20
IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Bentuk dan Penempatan Ornamen pada Bangsal	
Kencana Keraton Yogyakarta.....	21
1. Ornamen pada Bangsal Kencana di Keraton Yogyakarta.....	23
2. Motif Artistik Ornamen pada <i>Umpak</i> dan Tiang Bangunan	
Bangsal Kencana	27
a. Motif artistik ornamen pada <i>umpak</i>	27
b. Motif Artistik Pembentuk Ornamen pada Tiang.....	31
1) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Saton</i>	32
2) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Praba</i>	34
3) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Sorot</i>	36
4) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Mirong</i>	38
5) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Tumpal</i>	42
6) Ornamen Artistik Pembentuk Ornamen <i>Gonjo</i>	
<i>Mayangkoro</i>	44
3. Ornamen Artistik pada Kontruksi Bangunan Bangsal Kencana	49
a. Motif Artistik Pembentuk Ornamen pada <i>Sunduk-Kili</i>	49

b. Motif Ornamen Artistik Pembentuk pada <i>Blandar-Pengerat</i> , <i>Dhodho Peksi</i> , <i>Blandar Penanggap</i> dan Area <i>Pemidhangan</i> ...	51
c. Motif Ornamen Artistik pada <i>Pemidhangan (Ulung dan</i> <i>Langit-Langit)</i>	52
d. Motif Ornamen Artistik pada <i>Blandar Gantung</i> (<i>Lumajang, Lumajang Tumpang</i> , dan Papan Penutup Ujung <i>Usuk Penanggap</i>	61
B. Unsur Tata Letak Ornamen pada Bangsal Kencana	63
1. Tata Letak Ornamen <i>Umpak</i>	63
2. Tata Letak Ornamen Tiang Bangsal Kencana	63
3. Tata Letak Ornamen <i>Lung-lungan</i> dan Ornamen <i>Udan riris</i> , <i>Patran Tlacapan</i>	69
4. Tata Letak Ornamen Matahari	71
C. Hubungan Kosmologi Jawa dengan Estetik Ornamen Bangunan Bangsal Kencana	71
D. Analisis Interpretasi Ornamen Bangsal Kencana	80
1. Analisis Konsep Bentuk Ornamen Bangsal Kencana.....	84
a) Konsep Bentuk Ornamen Teratai pada <i>Umpuk</i> Bangsal Kencana	84
b) Konsep Ornamen pada Tiang Bangsal Kencana Keraton Yogyakarta.....	86
c) Analisis Bentuk Ornamen pada Rangka Bangunan Bagian <i>Pemidhangun</i> Bangsal Kencana.....	112
d) Konsep Bentuk Ornamen <i>Empril Gantil</i> , (<i>Nanasan, Omah</i> <i>Tawon</i>) pada <i>Dhodho peksi Saka Betung</i> Bangsal Kencana	117
2. Interpretasi Konsep Makna Ornamen Bangsal Kencana	118
a) Interpretasi Simbolik Ornamen Bangsal Kencana Hubungannya dengan Nilai-Nilai Agama dan Kepercayaan.....	119
b) Interpretasi Simbolik Ornamen Bangsal Kencana Hubungannya dengan Nilai-nilai Tradisi, Kebudayaan dan Falsafah.....	131
V : KESIMPULAN DAN SARAN	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
GLOSARIUM.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ornamen pada Bangsal Kencana	23
Tabel 2 Jenis, Jumlah, Bentuk, Bangsal Kencana dan Ornamennya	31
Tabel 3 Macam dan Jumlah Tiang Bangsal Kencana	65
Tabel 4 Arah Hadap Bentuk Ornamen <i>Mirong</i> Pada Macam Tiang Bangsal Kencana	66
Tabel 5 Dinamika Data, Tentang Penggambaran atau Konsep yang Mendasari Terbentuknya Ornamen <i>Mirong</i> Menurut Konsep Mitologi Jawa.....	101
Tabel 6 Dinamika Data Konsep Gambaran dan Makna yang Telah Ada Dari Bentuk Ornamen <i>Mirong</i>	102
Tabel 7 Dinamika Data Konsep Penggambaran Tentang Bentuk Ornamen <i>Mirong</i> , dan Asumsi Dinamika Konsep Baru Berdasarkan Dinamika Konsep yang Telah Ada.....	103
Tabel 8 Arah Hadap <i>Mirong</i> pada Tiang	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bangsal Kencana Keraton Yogyakarta	22
Gambar 2 <i>Umpak</i> Tiang Utama, Tiang <i>Penanggap</i> dan <i>Emper</i> Bangsal Kencana	27
Gambar 3 Perkembangan Bentuk <i>Umpak</i>	28
Gambar 4 Ornamen <i>Saton</i> pada Tiang <i>Penanggap</i>	32
Gambar 5 Ornamen <i>Saton</i> pada <i>Usuk</i>	32
Gambar 6 Ornamen <i>Saton</i> pada Sisi Bawah Ujung <i>Sunduk-kili</i> , <i>Blandar</i> , <i>Blandar Penggerat</i> , <i>Dhodho Peksi</i>	32
Gambar 7 Ornamen <i>Praba</i> , <i>Saton</i> pada Salah Satu Tiang <i>Penanggap</i> Bangsal Kencana	34
Gambar 8 Gambar Ulang dan Simulasi Ornamen <i>Praba</i> pada Sisi Tiang <i>Penanggap</i> Bangsal Kencana	34
Gambar 9 Bentuk Ornamen <i>Sorot</i> yang Utuh pada Satu Sisi Tiang dan Ornamen <i>Mirong</i>	36
Gambar 10 Simulasi Ornamen <i>Mirong</i> dan Ornamen <i>Sorot</i>	39
Gambar 11 Simulasi Sepertiga Ornamen <i>Mirong</i> pada Satu Tiang <i>Penanggap</i>	40
Gambar 12 Ornamen <i>Mirong</i> pada Sisi Tiang <i>Penanggap</i> Bangsal Kencana	41
Gambar 13 Ornamen <i>Tumpal</i> pada Ujung Atas Sisi Tiang <i>Santen</i>	43
Gambar 14 Tampak Samping Bentuk <i>Gonjo Mayangkoro</i> pada Tiang <i>Penanggap</i> Bangsal Kencana	44
Gambar 15 <i>Gonjo Mayangkoro</i> pada Tiang Utama dan Sebagian Hiasan pada Ujung <i>Blandar-Pengeret</i>	46
Gambar 16 Ornamen pada <i>Umpak</i> , dan Ornamen pada Tiang Utama	48
Gambar 17 Ornamen <i>Saton</i> , <i>Sorot</i> yang diisi dengan <i>Lung-lungan</i> dan <i>Lung-lungan</i> Berdiri Sendiri Sebagai Ornamen	51
Gambar 18 Ornamen Hias di Sekitar Persilangan Dua Buah <i>Dhodho Peksi</i> pada Area <i>Pemidhangan</i>	52
Gambar 19 Ornamen <i>Lung-Lungan</i> Sebagai Hiasan Sisi Bawah Susunan Balok	

<i>Ulung</i> Bangsal Kencono.....	54
Gambar 20 Sebagai Ornamen pada Susunan Balok <i>Ulung</i> dan Langit-Langit <i>Brunjung</i> Bangsal Kencono	55
Gambar 21 Bentuk Ornamen <i>Pinggiran</i>	55
Gambar 22 Beberapa Bentuk Ornamen <i>Udan Riris</i>	56
Gambar 23 Tampak Samping (Dalam), Variasi Bentuk Ornamen <i>Udan Riris</i> , <i>Tlacapan</i> Terdapat pada Sisi Tegak Balok <i>Ulung</i> Bangsal Kencana.....	58
Gambar 24 Potongan Bangunan Bangsal Kencana dan Area <i>Pemidhangan</i> Tampak dari Bawah.....	60
Gambar 25 Area <i>Pemidhangan</i> Bangsal Kencana Keraton Yogyakarta	61
Gambar 26 Bentuk Ornamen pada Sisi Bawah Balok <i>Lumajang Tumpang</i> , Sisi Bawah <i>Blandar Gantung (Lumajang)</i> Sisi Bawah Papan Penutup <i>Usuk Penanggap</i> Bangsal Kencana	62
Gambar 27 Denah Arah Hadap Ornamen <i>Mirong</i> pada Tiang-tiang Bangsal Kencana	64
Gambar 28 Simulasi Arah Hadap Ornamen <i>Mirong</i> pada Bangsal Kencana	67
Gambar 29 Letak, Arah, Posisi, dan Konfigurasi Ornamen pada Tiang <i>Penanggap</i> Bangsal Kencana, Serta Jumlah Masing-masing Ornamen	68
Gambar 30 Denah Letak, Posisi Bangsal Kencana dan Bangunan lainnya di Kompleks Halaman Utama, Keraton Yogyakarta.....	76
Gambar 31 Gambar Tata Letak Keraton Yogyakarta, Menunjukkan Garis Lurus (Sumbu) Imajiner dan Filosofi dari Laut Selatan, Melewati Panggung Krapyak, Keraton Yogyakarta, Tugu Yogyakarta, sampai Gunung Merapi	77
Gambar 32 Simulasi Tiga Sisi Tiang Sebagai Satu Kesatuan Bentuk Ornamen <i>Mirong</i>	95
Gambar 33 Konfigurasi Ornamen <i>Praba</i> , Ornamen <i>Sorot</i> dan Ornamen <i>Mirong</i> pada Tiga Sisi Tiang.....	101
Gambar 34 HB VI. HB VII. HB VIII dan Ornamen <i>Mirong</i>	104

Gambar 35 Penampang Melintang Tiang Bangsal, dan Simulasi Posisi Ornamen <i>Mirong</i> pada Sisi Tiang.	108
---	-----

